

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN GOGORANTE KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGSD



Oleh:

SATRIA ANGGRIAWAN NPM: 09.1.01.10.0132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



Skripsi Oleh:

SATRIA ANGGRIAWAN NPM: 09.1.01.10.0132

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN GOGORANTE KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 25-08-2015

Pembimbing II

Darsopo, M.Kom

NIDN. 0710016401

Pembimbing I

Dr. Survanto, M.Si

NION. 0010056501



Skripsi oleh:

SATRIA ANGGRIAWAN NPM: 09.1.01.10.0132

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN GOGORANTE KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

> Telah dipertahankan di depan Panitia penguji/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri Pada Tanggal: 25 - 00 - 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si

3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

iii

Panta Setyawatii MIPd.



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN GOGORANTE KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SATRIA ANGGRIAWAN
09.1.01.10.0132
FKIP - PGSD
Satriaanggriawan84@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si dan Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah pembelajaran masih didominasi guru sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah kurang efektif. Guru dituntut untuk aktif dan kreatif membimbing peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media *audio visual* supaya menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu *Pre-Experimental* dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Penelitian dilakukan di SDN Gogorante kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan tes. Sedangkan, untuk analisis data terdapat analisis *pre test-post test*, uji validitas, dan reliabilitas instrumen *try out*, uji normalitas dan uji beda (*T-Test*) *pre test* dan *post test*.

Dari tabel tabulasi data statistik deskriptif *pre test* terlihat dari nilai skor minimal 40 dan ratarata siswa yaitu 60.00 masih di bawah KKM = 69 yang telah ditetapkan dari sekolah. Dari rata-rata kelas, siswa yang mendapat nilai 60 terdiri dari 8 siswa dengan prosentase 32 %. Siswa yang mendapat nilai 50 terdiri dari 9 siswa dengan prosentase 36 %. Siswa yang mendapat nilai 40 terdiri dari 1 siswa dengan prosentase 4 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal juga masih sangat rendah. Penggunaan media audio visual dalam proses belajar khususnya pembelajaran IPA di kelas IV SDN Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten dapat dikatakan baik. Ini terlihat dari tabel tabulasi data statistik deskriptif *post test* dapat ditunjukkan mengenai jumlah data *N* sebanyak 25 dengan skor maksimal 90 dan skor minimal 50 serta rata-rata (*mean*) 74.80 dengan standar deviasi 10.050 dari jumlah total nilai *post test* adalah 1.870.

Dari tabel tabulasi data SPSS 16.0 for windows: Paired Samples Statistic nilai mean untuk pre test adalah 60.00 dan untuk post test nilai mean adalah 74.80 dari KKM yang ditentukan yaitu 69,00 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata pre test dan post test lebih besar post test. Dapat diartikan bahwa penggunaan media alat musik berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari tabel tabulasi data SPSS 16.0 for windows: Paired Samples Test dan Paired samples correlations nilai sig (2-tailed) 0.000 berarti sangat signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara post test dan pre test sehingga terdapat pengaruh penggunaan media alat musik terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: audio visual, Hasil Belajar, Kenampakan Bumi.



I. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang bisa meningkatkan dan mewujudkan generasi yang tangguh. Untuk itu, pelaksanaan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal perlu perhatian dari semua pihak. Demikian pula pendidikan sekolah dasar menemukan perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif maka diperlukan alat bantu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mendorong upaya-upaya yang dilakukan oleh seorang guru melakukan pembelajaran dengan baik dengan memanfaatkan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Azhar Arsyad (2009: 2) dalam bukunya mengatakan bahwa "Para guru ditutut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman".

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan alat sesuai dengan perkembangan zaman yang mana alat tersebut dapat dijadikan untuk mempermudah dalam proses pembelajar.

Akan tetapi dalam proses pembelajarannya sering guru tidak menggunakan alat atau media sehingga pembelajaran kurang optimal dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta membosankan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan kepasa siswa, dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme, tentu akan membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira dalam belajar atau senang karena merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Dengan demikian kegiatan belajar akan lebih efektif.

Dengan menggunakan media pembelajaran guru diharapkan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dan juga untuk mempermudah penyampaian dalam pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih menarik, materi yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami, lebih bervariasi dalam proses belajar, siswa tidak merasa bosan dan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini sesuai pendapat



Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 2) yang menyatakan bahwa "Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya." dari sini media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Dengan penjelasan tersebut di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV SDN Gogorante Tahun Ajaran 2013-2014. Sehingga siswa lebih memiliki motivasi dalam belajar, kegiatan lebih belajar akan menarik dan bervariatif serta meningkatkan hasil belajar siswa

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, perdiktor dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/ terikat (Sugiyono, 2010: 60).

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, criteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 60).

Dalam penelitian ini variabelvariabel penelitiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variable bebas adalah Media audio visual dengan menggunakan power poin dan gambar (X).

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah *hasil belajar* materi perubahan Kenampakan Bumi (*Y*).

Indikator dari variabel tersebut terdiri dari tes sebagai 30 penilaian *hasil belajar*, yaitu dengan cara mengetahui hasil *pre test* dan *post test*.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik Penelitian yang digunakan adalah *eksperimental*. Eksperimen merupakan observasi di bawah kondisi buatan (*artifical*



condition) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dengan pendekatan kuantitatif akan memudahkan peneliti dalam menafsirkan atau menganalisis data yang diperoleh. Besaran faktorfaktor yang diteliti dinyatakan dengan angka kemudian dianalisis menggunakan statistika.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gogogrante yang merupakan salah satu SDN di Kabupaten Kediri. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas IV pada SD tersebut. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kondisi siswa yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap atau semester 2 dalam satu kali pertemuan. Hal ini dikarenakan materi yang akan dikaji oleh peneliti ini terdapat pada semester 2. Sehingga waktu penelitian pun disesuaikan dengan materi yang akan dikaji

D. Teknik Pengumpulan Data dan

1. Instrumen Penelitian

Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa meliputi 2 cara tes tertulis. Yang pertama, tes yang diberikan pada awal kegiatan pembelajaran (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal terkait siswa dengan materi kenampakan bumi. Yang kedua, tes diberikan setelah yang adanya perlakuan pembelajaran materi kenampakan bumi yang menggunakan media audio visual. Tes ini bertujuan untuk instrumen pengumpulan data.

2. Validasi Instrumen

a. Validasi

Soal dikatakan valid iika mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, karena akan menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrumen tiap item soal pilihan ganda yang nantinya akan digunakan dalam tes individual setelah sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual.



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan inti menulisan laporan penelitian dikarenakan bagian ini membuktikan kebenaran hasil dari hipotesis seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:243) bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia

- Untuk mengetahui nilai pre test siswa materi kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Gogorante data nilai pre test dilakukan dengan secara deskriptif.
- Untuk mengetahui nilai post test siswa materi kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Gogorante data nilai post test dilakukan dengan secara deskriptif.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar materi kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Gogorante data nilai pre test dan post test dilakukan dengan menggunakan uji t sampel berpasangan.

Syarat Uji t

b. Uji Normalitas

Teknik **Analisis** statistika yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n>30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberi kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu ada data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal. Demikian sebaliknya, data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal. itu. Untuk perlu suatu Uji pembuktian. statistik normalitas yang dapat digunakan adalah Kolmogorov Smirnov.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menguji apakah sampel berasal dari



populasi yang bersifat homogen. Harga F dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikasi 5%, jika F hitung < F tabel, maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan homogenitas menggunakan software SPSS adalah dengan Uji Levene statistics. Adapun langkah-langkah untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

- a) input data variabel disusun dalam satu kolom, setelah variabel pertama diinput lalu variabel kedua dinput mulai dari baris kosong setelah variabel pertama.
- b) buat pengkode-an kelas dengan cara membuat variabel baru yang diberi label 1 untuk variabel pertama dan 2 untuk variabel kedua.
- c) cara menghitung uji levene dengan SPSS adalah dengan memilih menu : analyze, compare means, one-way anova.
- d) pada jendela yang terbuka masukan variabel yang akan dihitung homogenitasnya pada bagian *variable item list*, dan k0de kelas pada bagian *factor*,
- e) pada menu *options*, aktifkan pilihan *homogeinity* of

- varians lalu tekan ikon OK dua kali.
- f) Cara menafsirkan uji levene ini adalah, jika nilai Levene statistic
 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.
- d. Uji Beda (Uji T-Test)
 Setelah pengumpulan data selesai maka data data tersebut akan dianalisis dengan Uji t. Uji t untuk testing Signifikansi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Materi Kenampakan Bumi Sebelum Perlakuan (Pre Test)

> Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang diajar tanpa menggunakan media *audio* mendapatkan hasil visual belajar yang rendah. Terlihat dari nilai skor minimal 40 dan rata-rata siswa vaitu 60.00 masih di bawah KKM = 69 yang telah ditetapkan dari sekolah. Dari rata-rata kelas, siswa yang mendapat nilai 60 terdiri dari 8 siswa dengan prosentase 32 %. Siswa yang mendapat nilai 50 terdiri dari 9



siswa dengan prosentase 36 %. Siswa yang mendapat nilai 40 terdiri dari 1 siswa dengan prosentase 4 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal juga masih sangat rendah.

Di dalam teori itu disebutkan bahwa agar pembelajaran berhasil. memerlukan suatu perencanaan pembelajaran yang disusun dalam perangkat pembelajaran. Di dalam perangkat pembelajaran salah satunya terdapat media pembelajaran. Dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap penguasaan materi yang dipelajari siswa.

2. Hasil Belajar Materi Kenampakan Bumi Setelah Perlakuan (Post Test)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa diajar yang menggunakan media audio visual mendapatkan hasil belaiar yang signifikan. Diketahui nilai siswa dengan skor minimal 50 dan skor maksimal 90 dengan rata-rata siswa yaitu 74,80 sudah di atas KKM 69 telah yang ditetapkan dari sekolah. Dan juga dapat diketahui dari siswa yang mendapatkan nilai terdiri dari 4 siswa dengan prosentase 16 %. Siswa yang mendapat nilai 80 terdiri dari 8 siswa dengan prosentase 32 %. Siswa yang mendapat nilai 70 terdiri dari 10 siswa dengan prosentase 40 %. Siswa yang mendapat nilai 60 terdiri dari 2 siswa dengan prosentase 8 %. Siswa yang mendapat nilai 50 terdiri dari 1 siswa dengan prosentase 4 %. Hal ini menunjukkan bahwa kesetelah tuntasan secara dilakukan treatment memiliki



pengaruh terhadap hasil belajar.

3. Hasil Uji Hipotesis pada Hasil Belajar Materi Kenampakan Bumi

Dari tabel tabulasi data uji normalitas nampak nilai Asymp. Sig (2tailed) dengan taraf signifikan pre test adalah 0.178. Jika nilai Asimp.Sig (2tailed) nilai taraf signifikan, maka berdistribusi normal. Nilai dari Asymp.Sig (2tailed) adalah 0.178 > 0.05berdistribusi maka normal. Sedangkan, taraf signifikan post test adalah 0.252. Jika nilai Asimp. Sig (2tailed) > nilai taraf signifikan, maka berdistribusi normal. Nilai dari Asymp.Sig (2tailed) adalah 0.252 >0.05 maka berdistribusi normal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai pre test dan post test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Dari tabel tabulasi data

Paired Samples Test dan

Paired samples correlations

nilai sig (2-tailed) 0.000

berarti sangat signifikan. Dapat

disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan setelah post test dan pre test sehingga terdapat pengaruh penggunaan audio visual terhadap hasil belajar materi kenampakan bumi siswa kelas SD Negeri Gogorante Kabupaten kediri Tahun 2014/2015. Pelajaran Dari tabel tabulasi data SPSS 16.0 for windows: Paired Sample Test, Peningkatan rata-rata pre test dan post test kelas adalah -14.800. Data tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual, lebih baik dibanding dengan pembelajaran secara langsung. Dibuktikan dengan hasil ratarata nilai pada kelas yang diteliti, sudah sesuai seperti yang saya inginkan. Terdapat pengaruh terhadap penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar materi kenampakan bumi siswa kelas IV Negeri SD Gogorante Tahun Kabupaten Kediri Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan output *SPSS*16.0 for windows di atas uji
homogenitas diketahui bahwa



nilai signifikansi varibel (Y) berdasarkan posttest variabel pretest (X) = 0.162 >0.05, artinya data varibel posttest (Y) berdasarkan variabel pretest (X) mempuyai varian yang sama.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar penggunaan siswa dengan media audio visual, hasil yang diperoleh lebih baik dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual yang dilihat dari post test di kelas yang lebih tinggi dibanding nilai pre test.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M., Toha. 2008.

 Media Penelitian.

 Jakarta: Universitas
 Terbuka.
- Arifin, Zaenal. 2010. Evaluasi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*.

 Jakarta: Rajawali

 Pers.
- Asnawir, H., dan Basyirudin, M., Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

- Hatimah, lhat. DKK. 2007.

 Penelitian Pendidikan.

 Bandung: Upi Press.
- Hermawan, Ruswandi. DKK. 2007. *Metode Penelitian pendidikan SD*. Bandung: Upi Press.
- Indriana, Dina. 2001. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Jogjakarta: DIVA Pers.
- Rasyid, Harun, dan Mansur. 2007. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman, Arif S., dkk. 2010.

 Media Pendidikan:
 Pengertian,
 Pengembangan, dan
 Pemanfaatanny. Jakarta
 : Rajawali Pers.
- Samantowa, Usman. 2010.

 PEMBELAJARAN IPA

 DI SEKOLAH DASAR.

 Jakarta: Permata Puri

 Media.
- Smaldino, Sharon E., dkk.

 2008. Instructional
 Technology & Media
 for Learning:
 Teknologi
 Pembelajaran dan
 Media untuk belajar.
 Terjemahan Arif
 Rahman. 2011. Jakarta:
 Kencana.
- Sudjana, Nana. 2010.

 Penenlitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media*



- *Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010.

 Prosedur Penelitian

 Suatu Pendekatan

 Praktik. Jakarta: Rineka
 Cipta.
- Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

- *Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010.

 Prosedur Penelitian

 Suatu Pendekatan

 Praktik. Jakarta: Rineka
 Cipta.
- Supriatna, Dadang, 2009. Pengenalan Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam Diklat E-Training PPPPTK TK dan PLB, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa.